

STRATEGI PENGOPTIMALAN PROMOSI PENYALURAN KREDIT DALAM RANGKA MENINGKATKAN JUMLAH PENYALURAN KREDIT DI LPD DESA ADAT MENGWI

I Dewa Made Arik Permana Putra^{1,*}, Gusti Ngurah Putu Pramana Putra²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: dewaarik@unmas.ac.id

ABSTRAK

Lembaga Perkreditan Desa merupakan salah satu unsur kelembagan Desa Adat yang menjalankan fungsi keuangan desa adat untuk mengelola potensi keuangan desa. Kegiatan usaha LPD pada prinsip sifat usahanya dapat digolongkan menjadi 3 (tiga) yaitu, kegiatan dalam menghimpun dana, kegiatan menggunakan dana dan memberikan jasa. Adanya permasalahan penyaluran kredit yang kurang optimal serta kurang mampu bersaing dengan produk kredit dari bank-bank lain menyebabkan produk kredit dari LPD Desa Adat Mengwi kurang mampu bersaing. Sehingga pengabdian masyarakat ini berusaha untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan program kegiatan yang dilaksanakan yaitu pendampingan dalam usaha meningkatkan penyaluran kredit dengan upaya membuat sebuah produk kredit baru yang mampu bersaing dengan produk kredit pada bank-bank lainnya serta pendampingan mengenai promosi melalui media social (Facebook,Instagram dll) ataupun secara manual melalui banner dan selebaran. Adapun hasil dari kegiatan ini yang sudah direncanakan dapat terealisasi dengan baik dan lancar serta adanya peningkatan penyaluran kredit dari bulan sebelumnya. Dengan harapan kedepannya LPD Desa Adat Mengwi dapat terus tumbuh dan berkembang.

Kata Kunci: Lembaga Perkreditan Desa, Kredit, Bank,Media Sosial, Promosi.

ANALISIS SITUASI

Lembaga Perkreditan Desa merupakan salah satu unsur kelembagan Desa Adat yang menjalankan fungsi keuangan desa adat untuk mengelola potensi keuangan desa. Lembaga ini sangat berpotensi dan terbukti dalam memajukan kesejahteraan masyarakat desa dan memenuhi kepentingan desa itu sendiri. Lembaga perkreditan desa telah berkembang dengan pesat dan memberikan manfaat luas bagi LPD dan anggota-anggotanya dan seiring dengan itu telah timbul berbagai kebutuhan baru. Ekstistensi kelembagan unsur- unsur manajemen, kegiatan dan oprasionalnya sehingga diperlukan pengaturan yang lebih akurat untuk menjmin kepastian dan perlindungan Hukum bagi keberadaan dan kepastian LPD dan keberadaan masyarakatnya yang menjadi anggotanya. Kegiatan usaha LPD pada prinsip sifat usahanya dapat digolongkan menjadi 3 (tiga) yaitu, kegiatan dalam menghimpun dana, kegiatan menggunakan dana dan memberikan jasa. LPD berfungsi sebagai salah satu wadah kekayaan desa yang berupa uang atau surat-surat berharga lainnya, menjalankan fungsinya dalam bentuk usaha- usaha ke arah peningkatan taraf hidup krama desa dan dalam kegiatan usahanya banyak menunjang pembangunan desa.

Dalam memberikan kredit LPD memiliki berbagai pertimbangan, hal ini ditujukan agar menghindari adanya kredit macet dan wanprestasi. Dalam LPD nasabah seringkali menjadi ukuran keberhasilan yang dapat menunjang kelancaran dan kelangsungan hidup LPD. Namun pada prakteknya LPD Desa Adat Mengwi memberikan kredit tidak hanya terhadap warga desanya saja tetapi warga dari luar desa adat juga diberikan. Namun pemberian kredit kepada warga luar desa pakraman hendaknya memenuhi syarat yaitu adanya penjamin serta dikenakan punia yang dananya masuk ke rekening Desa Adat. Penjamin yang dimaksud adalah warga dari dalam desa pakraman atau warga asli desa pakraman. Perjanjian ini bisa disebut juga penanggungan utang. LPD Desa Adat Mengwi sendiri memiliki jumlah dana pihak ketiga (Tabungan dan Deposito) yang diparkir pada bank-bank daerah yang nominalnya cukup tinggi dimana sebaiknya dana tersebut lebih bagus jika mampu disalurkan menjadi kredit agar dapat meningkatkan pendapatan operasional LPD. Selain itu, jika dana tersebut dibiarkan saja terparkir pada Bank-bank daerah maka justru akan menguntungkan bank tersebut dan LPD akan kesulitan dalam meningkatkan kinerja keuangannya.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi pada LPD Desa Adat Mengwi, diperoleh permasalahan yang terjadi yakni Adanya dana pihak ketiga yang hanya terparkir di bank dan Munculnya berbagai produk kredit dari bank-bank lain dengan bunga yang lebih murah dibandingkan di LPD Desa Adat Mengwi.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Dari permasalahan yang dihadapi oleh LPD Desa Adat Mengwi dapat diberikan beberapa solusi dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi LPD Desa Adat Mengwi sesuai dengan permasalahan diatas yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Pendampingan dalam usaha meningkatkan penyaluran kredit dengan upaya membuat sebuah produk kredit baru yang mampu bersaing dengan produk kredit pada bank-bank lainnya, seperti:
 - a. Membuat produk kredit LPD seperti Kredit KUR yang diprioritaskan untuk membantu UMKM
 - b. Membuat promo kredit misalkan dalam menyambut Hari Raya Umat Hindu dengan bunga kecil menurun yang bersaing dengan bank.
2. Pendampingan mengenai promosi melalui media social (Facebook, Instagram dll) ataupun secara manual melalui banner dan selebaran.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan adalah prosedur atau cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya. Adapun tahapan atau

langkah –langkah penerapan program yang telah diusulkan dimulai dari tahap persiapan/observasi hingga tahap evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Awal
 - a. Tahap persiapan (Observasi)

Tahap pelaksanaan observasi dilakukan dengan metode wawancara terhadap Kepala LPD Desa Adat Mengwi yaitu Bapak Drs. I Wayan Agus Eka Wijaya.
 - b. Tahap Perencanaan Program Setelah dilakukannya observasi pada Lembaga perusahaan, maka dijumpai permasalahan yang sedang dihadapi oleh Lembaga ini. Kemudian tim pelaksana pengabdian masyarakat melakukan diskusi dan konsultasi dengan mitra pengabdian serta kemudian menyampaikan program kerja atau solusi yang akan dilaksanakan selama program pengabdian masyarakat
2. Tahapan Pelaksanaan
 - a. Tahap Pelaksanaan Program

Dalam pelaksanaan program Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, program kerja yang telah direncanakan terkait upaya meningkatkan promosi kredit di LPD Desa Adat Mengwi kemudian di laksanakan.
 - b. Tahap Evaluasi

Merupakan proses penilaian pencapaian tujuan oleh perusahaan terkait kinerja program-program yang telah dilaksanakan sekaligus memberikan umpan balik bagi peningkatan kualitas kinerja kegiatan yang telah dilaksanakan.

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Diskusi dan sharing mengenai pembuatan produk kredit baru yang mampu bersaing dengan produk kredit dari bank-bank lainnya
2. Pendampingan dan bekerja sama terkait pembuatan akun media social serta pembuatan konten terkait promosi produk kredit yang telah dibuat agar dapat menarik minat audiens
3. Pendampingan dan turun langsung ke lapangan terutamanya menasar pada UMKM untuk sosialisasi terkait promosi produk kredit yang telah dibuat.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Mengwi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung pada kantor LPD Desa Adat Mengwi dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan. Hal ini terbukti dengan tercapainya beberapa program kegiatan yang telah dilaksanakann. Program kerja yang telah tercapai antara lain:

1. Pendampingan dalam usaha meningkatkan penyaluran kredit dengan upaya membuat sebuah produk kredit baru yang mampu bersaing dengan produk kredit pada bank-bank lainnya.



Gambar 1. Melakukan diskusi dengan kepala bagian kredit LPD Desa Adat Mengwi

Setelah berdiskusi dengan kepala bagian kredit dan kemudian diteruskan kepada Kepala LPD Desa Adat Mengwi akhirnya LPD Desa Adat Mengwi mengeluarkan produk kredit baru yaitu KUKM (Kredit Usaha Krama Mengwi) serta promo kredit menyambut hari raya suci Nyepi. Dimana dengan adanya produk kredit tersebut, jumlah kredit yang telah disalurkan pada bulan Maret meningkat dari pada bulan sebelumnya. Jadi adanya produk kredit ini membuat LPD mampu bersaing dengan produk kredit dari bank lainnya dan kedepannya LPD mampu menambah laba yang dihasilkan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Pendampingan serta ikut membantu dalam hal pembuatan konten terkait promosi produk kredit yang telah dibuat melalui media social ataupun melalui banner dan selebaran



Gambar 2. Melakukan kegiatan promosi produk kredit yang telah dibuat melalui media sosial

Setelah adanya produk kredit baru yang telah dibuat maka harus diiringi dengan promosi yang kuat dan efisien dimana harus mengoptimalkan pemanfaatan media digital maupun secara tradisional. Dari kegiatan yang telah dilakukan, kegiatan promosi yang telah dilaksanakan sangat efisien karena sudah memanfaatkan media digital serta sudah membuat konsep design banner yang mampu menarik

minat pelanggan. Selain itu, promosi juga didukung dengan cara tradisional marketing dimana seluruh karyawan membantu penyebaran selebaran yang telah dibuat. Sehingga kegiatan ini mampu terealisasi dengan baik dan promosi menjadi optimal serta efisien.

Adapun Partisipasi karyawan dalam kegiatan Strategi Pengoptimalan Kinerja Penyaluran Kredit Dalam Rangka Meningkatkan Jumlah Penyaluran Kredit di LPD Desa Adat Mengwi sangat tinggi, antusias dan mendukung sekali program-program yang dilaksanakan terbukti dari berhasilnya meningkatkan jumlah kredit keluar dari bulan sebelumnya. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, seluruh karyawan turut berperan dalam mempromosikan produk kredit yang telah dibuat sehingga promosi menjadi lebih efisien dan sangat optimal. Kegiatan yang dilakukan dari awal sudah diterapkan cukup baik sampai akhir sehingga dalam pelaksanaannya kami tidak menemukan hambatan yang membuat kami kesulitan untuk menjalankan program kerja ini sehingga kegiatan bisa terealisasi 100%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat berdampak baik bagi masyarakat maupun LPD Desa Adat Mengwi dimana dari program kerja yang telah dirancang dan dilaksanakan dengan baik ini yaitu membuat sebuah produk kredit baru dan membantu melakukan promosi kredit melalui media social maupun tradisional marketing dengan harapan mampu memberikan pemahaman yang lebih luas kepada masyarakat dan penggunaan tambahan modal usaha kepada masyarakat sehingga bisa meningkatkan laba dari LPD Desa Adat Mengwi yang efek jangka panjangnya juga akan Kembali ke masyarakat melalui program-program dari LPD Desa Adat Mengwi. Sehingga kedepannya Lembaga Perkreditan Desa harus berani bersaing dengan bank-bank BUMN maupun umum karena sumber laba lembaga perbankan berasal dari kegiatan kredit. Sehingga nantinya laba yang dihasilkan Lembaga Perkreditan Desa mampu membantu masyarakat desanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astiti, N. P. Y., & Saputra, I. N. T. (2022). PENGENALAN PROGRAM LPD DESA PEKRAMAN ADAT JENAH SEBAGAI PILIHAN UNTUK MEMINJAM TAMBAHAN MODAL USAHA. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN MASYARAKAT (SENEMA)* (Vol. 1, No. 2, pp. 869-873).
- Bagiana, I. K., Suryandari, N. N. A., Diputra, I. K. S., & Sari, K. D. N. (2022). PELATIHAN ADMINISTRASI DALAM PERBANKAN DAN PENINGKATAN PENDAPATAN MELALUI PROMOSI DALAM MENABUNG DAN MEMBERIKAN PINJAMAN KREDIT DI PT. BPR PARASARI LUKLUK. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN MASYARAKAT (SENEMA)* (Vol. 1, No. 2, pp. 1113-1118).

- Mahendrawati, N. L. M., Mandasari, I. C. S., & Sukandia, I. N. (2021). Pengabdian Kemitraan Masyarakat Pada Koperasi Simpan Pinjam. *International Journal Of Community Service Learning*, 5(3), 265-272.
- Pramesti, I. G. A. A., & Sari, N. W. W. O. D. (2022). OPTIMALISASI PENGEMBANGAN PRODUK KOPERASI SIMPAN PINJAM SECARA ONLINE SERTA STRATEGI MENGATASI KREDIT MACET PADA KSP BALI DHARMA SAMAYA. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN MASYARAKAT (SENEMA)* (Vol. 1, No. 2, pp. 717-722).
- Setiawati, L. P. E., Kepramareni, P., Putri, P. A. D. W., & Setyasih, N. K. T. (2022). STRATEGI PENANGANAN KREDIT MACET DI LPD SURALAGA PADA MASA PANDEMI COVID-19. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN MASYARAKAT (SENEMA)* (Vol. 1, No. 2, pp. 1073-1076).